

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Total Aset), dan Nilai Perusahaan (PBV). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021.

##### **3.1.1 Profil Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga**

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa kelompok perusahaan dan membaginya berdasarkan sektor-sektor yang dikelola yang terdiri dari sektor pertanian, pertambangan, industri kimia, aneka industri, industri barang konsumsi. Properti, infrastruktur, keuangan, perdagangan jasa, dan manufaktur. Sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, serta produk perawatan tubuh.

Berikut ini adalah profil perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah IPO selama tahun 2015-2021. Terdapat lima perusahaan yang bergabung pada sub sektor tersebut antara lain PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID), PT. Martina Berto Tbk (MBTO), dan PT. Mustika Ratu Tbk (MRTA), PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), PT. Kino Indonesia Tbk (Kino).

## **1. PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID)**

Mandom Indonesia Tbk (TCID) didirikan pada tanggal 05 Nopember 1969 dengan nama PT Tancho Indonesia dan mulai memproduksi secara komersial pada April 1971. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang terletak di Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220 Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan ini meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, parfum, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk memproduksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih. Perusahaan mandom ini memiliki beberapa merek yang telah diluncurkan ke masyarakat yaitu Gatsby, Pixy dan Pucelle. Selain itu perusahaan TCID juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek seperti *Tancho*, *Johnny Andrean*, *Spalding*, *Glazelle*, *Color Comm*, *Style up*, *Miratone*. Perusahaan Mandom (TCID) telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 September 1993.

## **2. PT.Martina Berto Tbk (MBTO)**

Martina Berto Tbk (MBTO) didirikan pada tanggal 01 Juni 1977 dan Mulai beroperasi secara komersial sejak Desember 1981. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl. Pulo Kambing II No.1 kawasan industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur 13930, dengan pabrik berlokasi di Pulo Kambing dan gunung Putri, Bogor. Perusahaan MBTO berdasarkan anggaran dasar perusahaan. ruang lingkup kegiatan perusahaannya meliputi bidang pembuatan dan perdagangan jamu tradisional dan produk kosmetik. Perusahaan

ini memiliki beberapa merek yang beredar di masyarakat seperti Sariayu, Biokos, Cempaka, Mirabella Dewi Sri SPA, Belia. Perusahaan Martina Berto (MBTO) telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Januari 2011.

### **3. PT. Mustika Ratu Tbk (MRTA)**

Mustika Ratu Tbk (MRAT) didirikan pada tanggal 14 Maret 1978 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1978. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang berlokasi di Graha Mustika Ratu, Penthouse Floor, Jl. Gatot Subroto Kav.74-75, Jakarta Selatan 12870 Indonesia dan memiliki pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta timur 13740. Perusahaan MRTA bergerak di bidang manufaktur, perdagangan dan distribusi kosmetik herbal dan tradisional, minuman kesehatan dan kegiatan usaha lainnya. Perusahaan ini memiliki beberapa merek yang beredar di masyarakat yaitu Mustika Ratu, Mustika Puteri, Bask, Biocell, Ratu Mas, Taman Sari Royal Heritage Spa. Perusahaan Mustika Ratu (MRTA) telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Juli 1995.

### **4. PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)**

Akasha Wira International Tbk (ADES) didirikan pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Perusahaan ini memiliki Kantor pusat berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12529 Indonesia. Perusahaan ADES bergerak dibidang pembuatan kemasan air minum dan pembuatan dan distribusi produk kosmetik. Produksi air minum dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetik dimulai pada tahun 2010, dan pembuatan produk kosmetik

dimulai pada tahun 2012. Perusahaan ini memiliki beberapa merek yang meluncur di masyarakat antara lain *Nestle Pure Life* dan *Vica*. Perusahaan Akasha Wira International (ADES) telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.

## **5. PT. Kino Indonesia Tbk (KINO)**

Kino Indonesia Tbk didirikan tanggal 24 Maret 1972 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1999. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang berlokasi di Kino Tower Lt.17 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 Panunggangan Timur, Pinang Kota Tangerang, Banten 15143-Indonesia. Perusahaan Kino bergerak dalam bidang industri makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik. Kegiatan usaha utama yang dijalankan saat ini adalah industri produk konsumen bermerek yang terintegrasi dalam kegiatan distribusi meliputi produk pemeliharaan dan perawatan tubuh ( dengan merek utama antara lain: *Ovale*, *Ellips*, *Resik-V*, *Eskulin* dan *Sasha*), perawatan bayi ( *Sleek Baby Bottle*, *Nipple*), makanan ( *Kino Candy*, *Segar Sari*), minuman ( *Cap kaki Tiga*, *Panda*) dan farmasi tiga macam produk balsa dan obat batuk ( *Cap Kaki Tiga*). Perusahaan Kino Indonesia Tbk dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Desember 2015.

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018:8)

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan survey. Menurut Sugiyono (2018:147) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Sedangkan pendekatan survey adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk data yang luas dan banyak.

### **3.2.2 Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2021:68) operasional penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian yang diajukan dengan judul yaitu “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. Dalam penelitian ini penulis menetapkan dua variabel yang akan diuji, yaitu sebagai berikut:

#### **3.2.2.1 Variabel Independen (Bebas)**

Menurut Sugiyono (2021:69) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel

terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas antara lain: Profitabilitas sebagai (X1) dengan indikator (ROA), Likuiditas sebagai (X2) dengan indikator (CR), dan Ukuran Perusahaan sebagai (X3) dengan indikator Total Aset.

### 3.2.2.2 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2021:69) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan sebagai (Y) dengan indikator (PBV).

Untuk lebih rinci, penulis telah menuangkan pada tabel operasionalisasi variabel Penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel (1)	Defenisi (2)	Indikator (3)	Skala (4)
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu (Kasmir 2018:196)	$ROA = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Assets}$	Rasio
Likuiditas (X2)	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery 2015:174).	$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran Perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh Total Aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain (Brigham dan Houston 2014:188).	$Size = Total\ Aset$	Rasio

Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono 2017:233)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$	Rasio
------------------	---	--	-------

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari informan melalui buku, jurnal, laporan keuangan, media elektronik, dan lainnya.

#### 3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

##### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka atau kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan data harga saham Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2015-2021.

##### 2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu laporan tahunan (annual report) perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021 yang diperoleh dari

website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), situs resmi masing-masing Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian yang digunakan adalah populasi perusahaan sub sektor Kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 yang berjumlah 9 perusahaan.

**Tabel 3. 2**  
**Populasi perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
2	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
3	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk
4	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
5	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
6	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
7	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
8	FLMC	PT. Falmaco Nonwoven Industri Tbk
9	CIVI	PT. Victoria Care Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127) Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. penelitian ini menggunakan teknik sampling, dan yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.



Kriteria dari penarikan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2021.
- b. Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dengan catatan atas laporan keuangan selama tahun 2015-2021.

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 3**  
**Tahap Seleksi Sampel dalam Kriteria**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021	9
2	Dikurangi perusahaan yang tidak menjelaskan semua variabel dalam penelitian	(4)
	Jumlah sampel	5
	Jumlah Observasi selama 7 tahun	35

Sumber : data diolah (2022)

Berdasarkan data diolah sesuai kriteria diatas, maka perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 perusahaan x 7 tahun = 35 data perusahaan yang akan diuji selama tahun 2015-2021. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.4

**Tabel 3. 4**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
2	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
3	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
4	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
5	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk

Sumber : Data diolah (2022)

### 3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

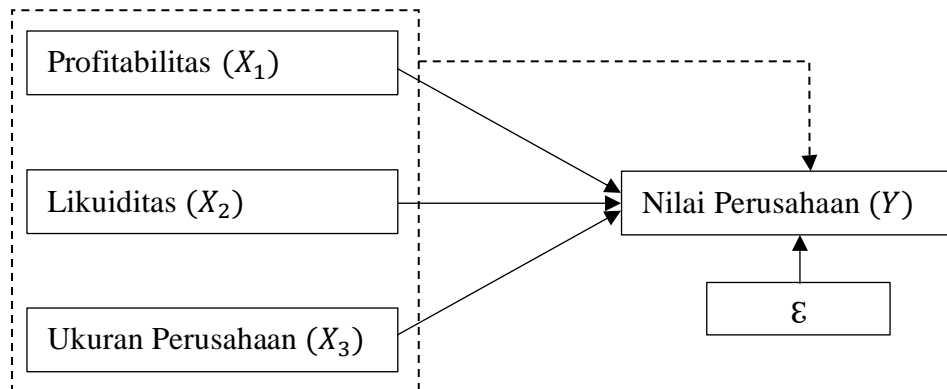
Dalam penelitian ini, pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam mendukung penelitian berjalan dengan baik yaitu dengan menggunakan metode:

1. Studi pustaka, yaitu dengan menelaah buku, literatur, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini dilakukan agar penulis dapat mempelajari, meneliti, dan memperdalam literatur yang berhubungan dengan penelitian.
2. Studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga selama tahun penelitian tahun 2015-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ((BEI) yang berasal dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.Finance.yahoo.com](http://www.Finance.yahoo.com).

### 3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:42) definisi model penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui

penelitian. Penelitian ini menggunakan model paradigma sederhana, yaitu hubungan antara variabel Profitabilitas ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) dan Nilai Perusahaan ( $Y$ ).



**Gambar 3. 1**  
**Paradigma Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Likuiditas

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\epsilon$  = Variabel lain yang tidak diteliti

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021:206) menyatakan bahwa analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis adalah yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan memakai aplikasi pengolahan data Eviews 10. Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

#### **3.2.5.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2021:206) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada analisis ini, penyajian data digunakan menggunakan tabel, grafik, histogram, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif dengan memerlukan program Eviews 10.

#### **3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Basuki (2021:62) menyatakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) meliputi uji Linieritas, Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS.

- a. Uji linieritas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linier. Karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linier. Kalaupun harus dilakukan semata-mata untuk melihat sejauh mana tingkat linieritasnya.
- b. Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
- c. Multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas.
- d. Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, dimana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *times series*.
- e. Autokorelasi hanya terjadi pada data *times series*. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau data panel) akan sia-sia atau tidaklah berarti.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas, bawa untuk melakukan uji regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik dengan pendekatan OLS digunakan. Sehingga dalam data panel yang digunakan cukup dengan uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2014:199) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual (variabel X1, X2, X3, dan variabel Y) mempunyai distribusi normal. Model regresi yang dinilai baik berarti yang memiliki distribusi data normal atau yang mendekati normal. Uji

normalitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Uji Kolmogorov-Smirnov (KS), uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen atau keduanya. Maka ketentuan dasar pengambilan keputusan yaitu jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2014:33) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik akan menunjukkan jika tidak ada korelasi antar variabel bebas atau independen dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas tidak melebihi 0,08, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki (2021:68) pengujian ini bertujuan untuk menganalisis model regresi dalam varians akurabilitas pengamatan residual terhadap pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau yang sering disebut dengan homoskedastisitas (sama). Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika probabilitas  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) autokorelasi dapat muncul disebabkan observasi yang beruntun waktu yang berkaitan satu sama lain. Untuk model regresi yang baik yaitu terbebas dari autokorelasi. Adapun cara mendeteksi terjadinya autokorelasi dengan ketentuan:

- a) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- b) Tidak terjadi autokorelasi positif jika nilai DW berada antara -2 dan +2
- c) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau  $DW > +2$

#### 3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2021:5) menyatakan data panel adalah gabungan antara data runtut (*times series*) dan data silang (*cross section*). Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data yang digunakan adalah data gabungan antara unit *cross section* meliputi 5 perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan unit longitudinal sebanyak 7 tahun yaitu 2015-2021.

Variabel Independen yaitu Profitabilitas dengan indikator *Return on Assets*, Likuiditas menggunakan indikator *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan menggunakan indikator Total Aset, variabel independen ini akan dianalisis dan diuji bagaimana pengaruhnya pada variabel independen yakni Nilai Perusahaan dengan menggunakan indikator *Price Book to Value*. Aplikasi perhitungan data pada penelitian ini menggunakan *software Views*.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen
$\alpha$	= Konstanta
X1	= Variabel Independen 1
X2	= Variabel Independen 2
X3	= Variabel Independen 3
B <sub>(1,2,3)</sub>	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
e	= <i>Error term</i>
t	= Periode waktu
i	= Perusahaan

Tahapan yang dilakukan dalam regresi data panel terdapat dua tahapan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Metode estimasi Model Regresi Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan Basuki (2021:6), adalah sebagai berikut:

#### a) *Common Effect Model*

Adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu walaupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

#### b) *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasikan dari perbedaan interceptnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap



perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan internship. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

c) *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gabungan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

## 2. Pemilihan Model Regresi data Panel

Menurut Priyatno (2013:62) Uji ini digunakan untuk menentukan satu model terbaik diantara tiga model regresi yaitu regresi *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Terdapat tiga pemilihan model yaitu sebagai berikut

a. Uji Chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah *Model Common Effect* (OLS) atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila probabilitas  $> \alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah *Common Effect*, namun apabila probabilitas  $< \alpha 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*.

b. Uji Hausman (*Fixed Effect vs Random Effect*)

Uji Hausman digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah *Random Effect*, namun apabila probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (*Common Effect vs Random Effect*)

Uji lagrange Multiplier (uji LM) digunakan untuk memilih apakah model *Common Effects* atau *Random Effects* yang paling tepat digunakan. Jika Signifikansi pada Both  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak sehingga model yang lebih baik adalah *Random Effect*. Sebaliknya jika Signifikansi pada Both  $> 0,05$  maka hipotesis nol diterima sehingga model yang lebih baik adalah *Common Effect*.

#### 3.2.5.4 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut Priyatno (2013:68) menyatakan Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar persentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Jika nilai ( $r^2$ ) yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi dikuadratkan

Dengan kriteria sebagai berikut:

$R^2 = 0$ , jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) artinya semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen

$R^2 = 1$ , jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu artinya semua variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.2.6 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, pendapatan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} = 0$  Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh

terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a1} : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$  Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

b. Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$  Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a1} : \beta_{YX_1} \neq 0$  Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$  Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a2} : \beta_{YX_2} \neq 0$  Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

$H_{03} : \beta_{YX_3} = 0$  Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a3} : \beta_{YX_3} \neq 0$  Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

## 2. Uji Signifikansi

a. Uji F ( uji secara simultan)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2013:125).

Dengan rumus hipotesis yang digunakan antara lain:

- Ho: Tidak ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen
- Ha: ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan dasar nilai probabilitas antara lain:

- Ho diterima bila probabilitas  $> 0,05$  (tidak berpengaruh)
- Ho ditolak bila probabilitas  $\leq 0,05$  (berpengaruh)

b. Uji t (uji secara parsial)

Menurut Priyatno (2013:124) menyatakan bahwa uji t dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan hipotesis sebagai berikut:

- Ho: tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- Ha: ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan dasar nilai probabilitas sebagai berikut:

- Ho diterima bila probabilitas  $\geq 0,05$  (tidak berpengaruh)
- Ho ditolak bila probabilitas  $\leq 0,05$  (berpengaruh)

### 3. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

a. Secara Simultan (Uji F)

Ho diterima bila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  ( tidak berpengaruh )

Ho ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (berpengaruh)

b. Secara Parsial (Uji t)

Ho diterima bila  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( tidak berpengaruh)

Ho ditolak bila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  (berpengaruh)

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pengujian yang tersaji diatas maka dilakukan analisis secara kuantitatif. Berdasarkan hasil dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang diterapkan diterima atau ditolak.